

**PENGARUH PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SKI PADA SISWA MAN 1
BLANGKEJEREN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

JULKADRI

NIM. 150201147

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM-BANDA ACEH

2022 M/1443 H

**PENGARUH PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA SISWA MAN 1
BLANGKEJEREN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh


JULKADRI
NIM. 150201147
Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

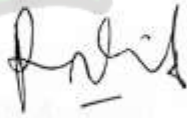
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

AR - RANIRY

Pembimbing II,


Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag
NIP. 197506092006041005


Realita, S.Ag, M.Ag
NIP. 197710102006042002

**PENGARUH PENERAPAN METODE *MIND MAPPING*
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SKI PADA
SISWA MAN 1 BLANGKEJEREN**

SKRIPSI


Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam


Pada Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022 M
26 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

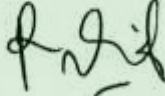
Sekretaris,

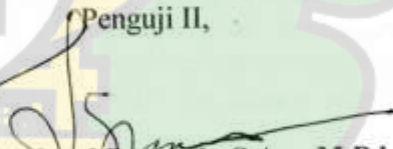

Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197506092006041005


Haya Fadila, S.Pd.

Penguji I,

Penguji II,



Realita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197710102006042002


Isna Wardatul Bararah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197109102007012025

AR - R A N I R Y

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S. H., M. Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julkadri
NIM : 150201147
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping*
Terhadap Peningkatan Hasil Belajar SKI Pada Siswa
Man 1 Blangkejaren

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan nya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.


Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 Juni 2021

Yang Menyatakan,




Julkadri
NIM. 150201147

ABSTRAK

Nama : Julkadri
Nim : 150201147
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar SKI Pada Siswa MAN 1 Blangkejeren
Tanggal sidang : 25 Juli 2022
Tebal skripsi : 64 Halaman
Pembimbing I : Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II : Realita, S.Ag, M.Ag.
Kata kunci : Metode *Mind Mapping*, Hasil Belajar

Pembelajaran SKI di MAN 1 Blangkejeren selama ini masih berorientasi pada guru sehingga diperlukan metode *mind mapping* dalam pembelajaran SKI. Adapun fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) tingkat hasil belajar siswa terhadap penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran SKI di sekolah MAN 1 Blangkejeren, (2) pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI di MAN 1 Blangkejeren kelas X-MIA 2. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest* (desain kolompok tunggal *pretest* dan *posttest*). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Blangkejeren berjumlah 53 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini di ambil kelas X-MIA 2 berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi berupa nilai rapor mata pelajaran SKI Semester Genap Tahun ajaran 2019 dan tes. Tes menggunakan tes soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Analisis data penelitian menggunakan *dependent sample t-test* dibantu dengan *software SPSS 20 for windows* selanjutnya Selisih skor *pretest* dan *posttest* diolah dengan rumus N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hasil belajar siswa terhadap penerapan metode *mind mapping* melalui *pretest* nilai terendah 25 dan tertinggi 60. Dan nilai rata-rata yaitu 81,81. (2) Terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung adalah sebesar -21,31 dengan sig 0,00 karena $<0,05$ maka nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan, H_0 ditolak, artinya rata-rata nilai SKI sebelum dan sesudah menggunakan metode *mind mapping* adalah berbeda. Adapun selisih peningkatan skor *pretest* dan *posttest* siswa yaitu 42,5 dan peningkatan hasil belajar siswa yaitu 0,70 yang termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, metode *mind mapping* mempengaruhi nilai siswa/i pada materi SKI.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang maha kuasa lagi maha bijaksana, dan lagi maha penyayang. Dia lah yang menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya, yang menciptakan langit dan bumi dengan kekuasaan-Nya, yang mengatur segala perkara didunia dan akhirat dengan kebijakan-Nya.

Shalawat dan salam semoga Allah SWT mencurahkan kepada seorang insan termulia, teladan, terbaik yaitu baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memperjuangkan akal dan pikiran untuk memahami Al-Qur'an dan Sunnatullah sebagai sumber pengetahuan. Syukur *Alhamdulillah*, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar SKI Pada Siswa MAN 1 Blangkejeren”**, ditulis dalam rangka untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana pada prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama pembimbing. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak selesai tanpa bantuan dari pihak lain. Untuk ini penulis menyampaikan terima kasih yang amat tulus kepada semua pihak yang telah memberikan waktu dan tenaga khususnya kepada :

1. Kedua Orang Tua Ayahanda Abubakar dan Ibunda Idot yang telah bersusah payah membantu, baik moril serta materil memberikan kasih sayang yang luar biasa dan bimbingan untuk anaknya, selalu mendoakan anaknya untuk mencapai keberhasilan. Dan Seluruh keluarga besar tercinta , yang selama ini juga banyak membantu dan telah memberikan semangat, dorongan, pengorbanan kasih sayang serta doa untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini.
2. Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Realita S.Ag, M.Ag selaku pembimbing II dan sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Marzuki, SPd.I., M.S.I selaku Ketua Prodi dan kepada Bapak/Ibu staf pengajar Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Dr. Muslim Razali S.H., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dan kepada Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
5. Prof. Dr. Mujiburrahman, MAg. Selaku Rektor dan Kepala para Wakil Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

6. Kepada Bapak/Ibu Kepala Pustaka beserta Stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka wilayah Banda Aceh dan Pustaka lainnya yang telah membantu dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
7. Bapak Drs. Ajisa Putra, M.Pd selaku kepala sekolah MAN 1 Blangkejeren, yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya.
8. Kepada sahabat Tajwidan, Warnisah, Aida, Besa Nasril Elgi, Harto, Razi, Bahtiar, Jeri, Irsal, Akbar dan seluruh teman-teman PAI leting 2015 yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu yang selalu membantu dan memberikan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT meridhai dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, *Amin Ya Rabbal 'Alamin*

Banda Aceh, 4 Juli 2020

Penulis,

Julkadri

NIM. 150201147

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Hipotesis Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional.....	6
BAB II : PENERAPAN <i>MIND MAPPING</i> DALAM PEMBELAJARAN	
SKI.....	10
A. Konsep <i>Mind Mapping</i>	10
1. Pengertian Pembelajaran Metode <i>Mind Mapping</i>	10
2. Prinsip-prinsip <i>Mind Mapping</i>	12
3. Langkah-langkah Pembelajaran Metode <i>Mind Mapping</i>	13
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Mind Mapping</i>	18
5. Hasil Belajar	19
B. Materi dan Tujuan Pembelajaran SKI.....	20
1. Materi Pembelajaran SKI	20
2. Tujuan Pembelajaran SKI	21

C. Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> dalam Materi SKI	23
BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	29
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Instrument Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB V :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Penyajian Data	43
2. Pengolahan Data.....	44
a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Hipotesis	45
c. Uji N-gain	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V : PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR KEPUSTAKAAN	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
2.1 Materi Pembelajaran SKI.....	20
2.2 Langkah-langkah Pembelajaran.....	23
3.1 Klasifikasi Nilai Gain.....	36
4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	38
4.2 Guru Sekolah MAN 1 Blangkejeren.....	39
4.3 Jumlah Siswa (i) MAN 1 Blangkejeren.....	42
4.4 Data Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> Kelas X-MIA 2.....	43
4.5 Hasil Tes Case Processing Summary Shapiro Wilk.....	44
4.6 Hasil Tes Distribusi Normal Shapiro Wilk.....	45
4.7 Hasil Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	45
4.8 Hasil Paired Samples T Tes.....	46
4.9 Hasil belajar siswa menggunakan Ngain.....	47

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- LAMPIRAN 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MAN 1 Blangkejeren
- LAMPIRAN 4 Soal *Pretest*
- LAMPIRAN 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- LAMPIRAN 6 Soal *Postest*
- LAMPIRAN 7 Foto Dokumentasi Penelitian
- LAMPIRAN 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran adalah suatu bentuk pola aktivitas yang merupakan dasar pijakan guru. Ia mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar menuntun guru menetapkan prosedur dan langkah-langkah pembelajaran yang dapat mengantarkan aktivitas anak didik terlibat secara optimal.¹ Model pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan yang tepat pada materi tertentu sangat mempengaruhi belajar siswa. Untuk itu, guru harus memiliki metode mengajar yang baik dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan konsep mata pelajaran yang disampaikan.

Adapun cara yang dilakukan guru dalam membantu siswa sangat bervariasi, salah satunya dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang baru yang dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slamento, bahwa “Syarat belajar efektif antara lain, guru harus menggunakan metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa dan kelas menjadi hidup”.²

¹Johan, et.al. *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala. 2006), hal. 29.

²Slamento, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Balai Pusat, 2003), hal. 92.

Fenomena yang terjadi di MAN 1 Blangkejeren, masih banyak siswa yang belum aktif pada mata pembelajaran SKI. Ketika guru menjelaskan siswa hanya sebagai pendengar yang pasif, sebagian siswa kurang dalam bertanya pada saat guru menjelaskan pelajaran berlangsung di dalam kelas dan sibuk dengan kegiatan sendiri yang tidak terkait dengan pembelajaran dan tidak hanya itu pemahaman mereka tentang materi SKI juga masih rendah. Hal ini terindikasi dari perilaku siswa yang sering meminta guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari.³ Indikasi lain terlihat juga dari nilai KKM yang rendah. Sebagian besar siswa belum mencapai nilai KKM setelah diadakan ujian.⁴

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan cara membangkitkan antusiasme siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode *mind mapping*.

Metode *mind mapping* adalah salah satu dari model pembelajaran yang secara otomatis memberikan semangat pada siswa sehingga dan mau menerima dan bekerja sama dalam kelas.⁵ Metode *mind mapping* merupakan solusi terbaik untuk peningkatan kualitas belajar, metode *mind mapping* tidak hanya berguna untuk

³Hasil Observasi di MAN Blangkejeren, Pada Tanggal 15-16 Mei 2019.

⁴Hasil Wawancara Guru SKI di MAN 1 Blangkejeren, Pada Tanggal 16 Mei 2019.

⁵Tony dan Barry Buzan, *Memahami Peta Pikiran*, terjemahan Alexander Sindoro, (Batam Centre: Interaksara, 2004), hal. 270.

mencatat dan memberi ide kreatif dengan cepat, namun juga cara yang ampuh meningkatkan kecerdasan.

Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran) adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Tony Buzana, kepala *Brain Foundation*. Peta pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama, sementara sub topik dan perincian menjadi cabang-cabangnya.⁶

Menurut Buzan, *mind mapping* dapat membantu siswa dalam banyak hal diantaranya merencanakan, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif, menghemat waktu, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan lebih baik, dan belajar lebih cepat dan efisien.⁷ Mengingat SKI adalah mata pelajaran yang menuntut siswa untuk banyak berpikir, diskusi dan lainnya maka *mind mapping* ini di pandang cocok untuk materi-materi pada mata pelajaran SKI.

Kelebihan *mind mapping* relevan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Asqalani dan Nurul Ramzani. Hasil penelitian Asqalani mengungkapkan bahwa melalui metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dapat ditingkatkan hal ini dapat dilihat dari respon siswa yang menunjukkan sikap senang

⁶Ahamad Munjin Nasih, dan Lilik NurKholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 110-111.

⁷Buzan Tony. *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*, terjemahan Eric Suryaputra. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2004), hal. 6.

dalam belajar dan mudah memahami dengan menggunakan metode *mind mapping*.⁸ Adapun menurut Nurul Ramzani, melalui metode *mind mapping* ini hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *mind mapping* dan media visual lebih tinggi jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.⁹

Berdasarkan data teoretis dan fakta empiris tersebut, penulis tertarik meneliti tentang “ **Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar SKI pada Siswa MAN 1 Blangkejeren.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI melalui penerapan metode *mind mapping* pada siswa MAN 1 Blangkejeren?
2. Adakah pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap peningkatan hasil belajar SKI pada siswa MAN 1 Blangkejeren?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI melalui penerapan metode *mind mapping* pada siswa MAN 1 Blangkejeren.

⁸Asqalani, “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pai Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar”. (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017), hal. 57.

⁹Nurul Ramzani, “Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Di Mtsn Sabang”, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018), hal. 68.

2. Untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap peningkatan hasil belajar SKI pada siswa MAN 1 Blangkejeren.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁰

H₀: Tidak ada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

H_a: Ada peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberdayakan guru SKI dalam menggunakan metode *mind mapping* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat menjadi sebuah alternatif solusi bagi para guru mata pelajaran SKI sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam menggunakan metode pengajaran.

2. Bagi siswa

Penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menumbuhkan

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 110.

motivasi belajar siswa dalam belajar SKI, serta pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Sebagai dasar pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran SKI diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran S K I dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman isi dari karya tulis ini, maka didefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah “kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda sehingga mempengaruhi apa yang ada disekitar”.¹¹ Pengaruh yang dimaksud dengan skripsi ini adalah adanya peningkatan hasil belajar melalui metode *mind mapping*.

2. Penerapan

¹¹Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2002), hal. 849.

Penerapan adalah pemasangan, pengenalan atau mempraktekkan sesuatu hal dengan aturan.¹² Penerapan pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku. Penerapan yang penulis maksud di sini adalah penerapan pembelajaran dalam karya ilmiah ini adalah perihal mempraktikkan atau mempergunakan suatu pola sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

3. Metode *Mind Mapping*

Mind Mapping pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan, seorang Psikolog dari Inggris. Buzan adalah penemu ‘*Mind Map*’. *Mind mapping* adalah cara mengembangkan kegiatan berpikir segala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut.

Metode *mind mapping* salah satu dari metode pembelajaran yang mengupayakan seorang peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran akan lebih hidup, variatif, dan membiasakan siswa memecahkan permasalahan dengan cara memaksimalkan daya pikir dan kreatifitas.¹³

¹²Dani Hariyanto, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Solo: Dwilima,2004), hal 190.

¹³Toni Buzan, *Buku Pinter Mind Mapping*, terjemahan Zanzawi, (Jakarta: PT Granada, 2008), hal. 3.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah sebuah kreativitas yang dapat meningkatkan pembelajaran secara efisien, metode ini juga mengajarkan siswa untuk terbiasa dalam mencatat kreatif sehingga siswa dengan mudah mengingat banyak informasi.

4. Peningkatan

Peningkatan istilah “peningkatan” berasal dari kata “tingkat”. Taraf berarti tingkat atau tinggi rendahnya suatu hal atau benda. Dalam kamus Bahasa Indonesia, taraf mengandung makna tingkatan, mutu tinggi rendahnya.¹⁴ Adapun yang penulis maksud dalam penulisan ini adalah perubahan skor, nilai dan aktifitas yang lebih baik ketika belajar dengan menggunakan metode *mind mapping*.

5. Hasil Belajar Siswa

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata ‘hasil’ dan ‘belajar’. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan, perolehan, buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹⁵

¹⁴W. J .S Poewadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hal. 143.

¹⁵Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet 4, 2007), hal. 408& 121.

Hasil belajar atau pemahaman merupakan ukuran kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep yang diberikan. Kemampuan memahami dapat juga disebut dengan istilah “mengerti” pemahaman siswa dapat diukur dengan menggunakan instrumen berupa tertulis berbentuk pilihan ganda.¹⁶ Tujuan yang di maksud hasil belajar ini adalah hasil belajar secara kognitif yang dapat diukur melalui tes.

6. SKI

SKI adalah Sejarah Kebudayaan Islam, merupakan pengalasan dari tiga kata yang menjadi satu yaitu, sejarah, kebudayaan, dan islam. Sejarah adalah “kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau”.¹⁷ Kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat.¹⁸ Sedangkan Islam adalah “agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah SWT kepada masyarakat melalui Nabi Muhammmad saw sebagai Rasul”.¹⁹ dan Sejarah Islam adalah berbagai peristiwa atau kejadian yang benar terjadi, yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dalam berbagai aspek. Menurut peneliti materi SKI pada kelas X membahas tentang ‘Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrasyidin’.

¹⁶W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 59.

¹⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia...*, hal. 101.

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia...*, hal 107.

¹⁹Ahmad Taufik,et.al. *Sejarah Pemikiran dan Tokoh Modernisme Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 38.

BAB II

PENERAPAN *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN SKI

A. Konsep *Mind Mapping*

1. Pengertian Pembelajaran Metode *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* (peta pikiran) adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Tony Buzan, kepala *Brain Foundation*. Peta pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama ditengah, sementara sub topik dan perincian menjadi cabang-cabangnya.²⁰

Mind Mapping adalah cara mudah untuk mengerti dan memahami serta mengingat apa yang telah di baca. *Mind mapping* merupakan cara mencatat yang sangat baik dan membantu kita memahami konsep-konsep dalam menghafal informasi hanya dengan satu prasarana belajar. *Mind mapping* adalah cara terbaik untuk mendapatkan ide terbaru dan merencanakan suatu objek dan membuat catatan yang baik dan tidak membosankan.²¹

Penggunaan *mind mapping* merupakan usaha memanfaatkan kemampuan otak dalam pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya.

²⁰Ahamad Munjin Nasih dan Lilik NurKholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal 110-111.

²¹Bachman, *Metode Belajar Berfikir Krisis dan Inovatif*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2001), hal. 75-76.

Sedangkan tujuan mencatat itu sendiri adalah usaha membantu mengingat informasi yang tersimpan dalam memori tanpa mencatat dan mengulangi informasi dan siswa hanya mampu mengingat sebagian kecil materi yang diajarkan. Dengan kemudahan dalam mengingat penggunaan metode *mind mapping*, siswa diharapkan mampu meningkatkan pembelajaran dengan materi yang diajarkan.

Mind mapping adalah suatu metode mencatat kreatif yang memudahkan peserta didik untuk mengingat banyak informasi. Di antaranya dapat membentuk peserta didik mengingat perkataan, bacaan, dan meningkatkan pemahaman terhadap materi serta memberi wawasan baru.²²

Mind mapping (peta pikiran) adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat didalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal dan dapat memudahkan menyerap informasi yang diterima.²³

Pemetaan pikiran atau yang sering disebut dengan *mind mapping* adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide mencatat pelajaran, dengan meminta peserta didik untuk membuat peta pikiran mereka

²²Bobbi Deporter, *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2008), hal. 175.

²³R. Teti Rostikawati, *Mind Mapping dalam Metode Quantum Learning*, (Jakarta: Kencana 2009), hal. 132.

akan mudah untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang telah mereka rencanakan.²⁴

Tugas guru dalam proses pembelajaran adalah menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa dan respon siswa terhadap proses pembelajaran terutama dalam menggunakan metode *mind mapping*.

Kesimpulan penulis *mind mapping* merupakan cara mencatat kreatif, sehingga bisa membuat siswa dalam belajar mudah mengingat informasi yang disampaikan guru, sehingga peserta didik mudah menyerap informasi yang diterima.

2. Prinsip-prinsip *Mind Mapping*

Dalam pembuatan *mind mapping* terdapat beberapa prinsip yang perlu kita ketahui, dengan prinsip ini kita dapat merancang satu pengaturan informasi yang masuk sehingga kita mudah untuk mengingat. Menurut Buzan, prinsip-prinsip *mind mapping* adalah sebagai berikut:

- a. Mulai dengan satu konsep diantaranya sebarakan pokok-pokok yang terkait dengan menghubungkan dan memberikan garis-garis berwarna supaya siswa mudah untuk mengingat.
- b. Menggunakan imajinasi dan kata-kata kunci untuk dihubungkan dengan pokok-pokoknya untuk membantu siswa dalam mengingat.²⁵

²⁴Melvin L. Silberman, *Actif Learning 101 Cara Siswa Belajar Aktif*, Penerjemahan: Raisul Muttakin, (Yogyakarta: Pusaka Insan Mandiri, 2007), hal. 59.

²⁵Tony Buzan, *Brain Child: Cara Membuat Anak Pintar*, terjemahan Alwiyah Abdurrahman, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 56.

Menurut Rose dan Malcolm, prinsip-prinsip *mind mapping* adalah sebagai berikut:

- a. Mengingat melalui penglihatan, mengingat kata-kata dengan melihat tetapi perlu waktu yang lebih lama untuk mengingat susunan atau urutan abjad jika tidak disebutkan awalnya.
- b. Jika memberi atau menerima atau penjelasan arah lebih suka memakai peta/gambar.
- c. Aktifitas kreatif : menulis, mengambar, melukis.
- d. Mempunyai ingatan visual yang bagus, dimana ketika kita ingat saat meninggalkan sesuatu dalam beberapa hari yang lalu.²⁶

Model pembelajaran *mind mapping* sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban. Dipergunakan dalam kerja kelompok yang terdiri dari tiga orang atau lebih.

3. Langkah-langkah Pembelajaran Metode *Mind Mapping*

Metode pembelajaran *mind mapping* menggunakan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya dengan kombinasi warna, gambar, simbol, dan cabang-cabang melengkung.

Langkah-langkah pembelajaran metode *mind mapping* menurut Tony Buzan adalah sebagai berikut:

²⁶Colin Rose dan Malcolm J, *Accelerated Learning*, terjemahan Dedy Ahimsa (Bandung: Nusantara, 2006), hal. 77.

- a. Menyiapkan kertas putih pada posisi horizontal, letakkan pokok masalah di tengah kertas. Hal ini memberi kebebasan otak untuk mengungkapkan pikiran dengan lebih bebas ke segala arah.
- b. Menulis sebuah gagasan yang berkaitan dengan tema utama dan membuat garis penghubung tebal, melengkung, dan merupakan cabang-cabang dari gambar inti di tengah-tengah kertas.
- c. Menulis satu kata kunci yang berhubungan dengan cabang sebelumnya menggunakan warna-warna yang serasi.
- d. Mengambar cabang-cabang kecil yang keluar dari subtopik dan menuliskan kata kunci di bawahnya.
- e. Membuat cabang-cabang yang lebih banyak jika dihendaki dengan tulisan yang semakin mengecil.
- f. Membuat gambar-gambar pada bagian yang dirasa perlu untuk menanamkan pikiran-pikiranmu dan membantumu berpikir.²⁷

Menurut Pandly ada beberapa tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi tujuan pembelajaran tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- b. Siswa mempelajari konsep tentang materi pembelajran yang dipelajari dengan bimbingan guru.

²⁷Tony Buzan, *Brain Child: Cara Membuat Anak Pintar...*, hal. 73-74.

- c. Setelah siswa memahami materi yang telah diterangkan oleh guru, guru mengelompokkan siswa kedalam beberapa kelompok sesuai dengan tempat duduk yang berdekatan. Kemudian siswa dihimbau untuk membuat peta pikiran dari materi yang dipelajari.
- d. Untuk mengevaluasi siswa tentang pemahaman guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil peta pikiran dengan mencatat atau menuliskan di papan tulis.
- e. Dari hasil presentasi yang ditulis oleh siswa di papan tulis, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.
- f. Guru memberikan soal latihan tentang materi yang telah dipelajari kepada siswa untuk dikerjakan secara individu dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman konsep dan kemampuan akademik siswa.²⁸

Menurut Buzan Tony ada beberapa tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
3. Untuk mengetahui daya serap siswa, dibagi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.

²⁸Rijal Darusman, *Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematika Siswa SMP*, (Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol 3, No 2, September 2014), hal. 164-173. Diakses pada tanggal 29 November 2019. Dari situs : <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id>

4. Menugaskan siswa atau secara acak untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru sambil membuat catatan kecil. Begitu juga dengan kelompok lainnya.
5. Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang kiranya belum dipahami siswa.
6. Kesimpulan dan penutup.²⁹

Berikut ini ada beberapa langkah-langkah pembuatan *mind mapping* menurut Tony Buzan sebagai berikut:

1. Mulai dari bagian tengah kertas yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, tulislah gagasan utama di tengah-tengah kertas.
2. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya fleksibilitas terhadap *mind mapping*.
3. Tambahkan simbol-simbol untuk mendapat ingatan yang lebih baik.
4. Gunakan warna, karena warna membuat *mind mapping* akan lebih hidup.³⁰

Menurut Feni Olivia, langkah-langkah *mind mapping* dalam membuat artikel ilmiah atau pengetahuan lainnya adalah sebagai berikut:

1. Gunakan selembar kertas putih atau buku gambar dan spidol atau pensil warna.

²⁹Buzan Tony, *Use Both Sides of your Brain*, terjemahan Susi Purwoko, (Surabaya: Ikon, 2003), hal. 122.

³⁰Buzan Tony, *Buku Pintar Mind Mapping*, terjemahan Zanzawi, (Jakarta: Gramedia, 2005), hal. 122.

2. Tentukan topik utama dari artikel dan gambar di tengah halaman. Topik inilah yang merupakan ringkasan isi artikel.
3. Gambar cabang utama dari topik utama. Ini akan menjadi subtopik yang merupakan elemen penting untuk membuat cerita.
4. Sempurnakan detail berdasarkan fakta-fakta gunakan gambar kunci atau kata kunci yang jelas pada cabang.³¹

Menurut Bobbi Deporter dan Mike Hernacki langkah-langkah *mind mapping* adalah sebagai berikut:

1. Ditengah kertas, buatlah lingkaran dari gagasan utamanya.
2. Tambahkan sebuah cabang dari pusatnya untuk setiap poin kunci dan gunakan pulpen warna-warni.
3. Tuliskan kata kunci/fase pada setiap cabang, kembangkan untuk menambahkan detail-detail.
4. Tambahkan simbol dan ilustrasi.
5. Gunakan huruf kapital.
6. Tuliskan gagasan-gagasan penting dengan huruf-huruf lebih besar.
7. Hidupkanlah peta pikiran anda.
8. Garis bawahi kata-kata itu dan gunakan huruf-huruf tebal.
9. Bersikaplah kreatif dan murni.

³¹Feni Olivia, *5-7 Menit Asyik Mind Mapping Pelajaran Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hal. 65.

10. Gunakan bentuk-bentuk acak untuk menunjukkan poin-poin atau gagasan-gagasan.
11. Buatlah peta pikiran secara horizontal.³²

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*

a. Kelebihan

Menurut Buzan *mind mapping* dapat membantu kita dalam banyak hal.

Berikut beberapa diantaranya:

1. Merencanakan.
2. Berkomunikasi.
3. Menjadi lebih kreatif.
4. Menghemat waktu.
5. Menyelesaikan masalah.
6. Memusatkan perhatian.
7. Menyusun dan menjelaskan pikirn-pikiran.
8. Mengingat dengan lebih baik.
9. Belajar lebih cepat dan efisien.³³

b. Kekurangan

1. Hanya siswa yang aktif yang terlibat.
2. Kemampuan belajar siswa berbeda-beda.
3. *Mind mapping* siswa yang bervariasi sehingga guru kewalahan untuk memeriksa.³⁴

³²Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning...*, hal. 157.

³³Buzan, Tony. *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*, terjemahan Eric Suryaputra. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2004), hal. 6.

³⁴Mar'atus Sholihah, *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 8 Malang Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, (Universitas Surakarta, 2015), hal. 4.

Menurut Mike Hernacki dan Bobbi Deporter, *mind mapping* memiliki beberapa manfaat di antaranya yaitu:³⁵

- a. Dapat memusatkan pikiran, kita tidak perlu untuk menangkap setiap kata yang dibicarakan, tetapi dapat berkonstrasi pada gagasannya.
- b. Meningkatkan pemahaman, ketika membaca suatu tulisan atau laporan teknik, peta pikiran akan meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan peninjauan ulang yang sangat berarti.
- c. Menyenangkan, imajinasi dan kreativitas tidak terbatas dan hal itu menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang catatan lebih menyenangkan.

5. Hasil Belajar

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata ‘hasil’ dan ‘belajar’. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan, perolehan, buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.³⁶

Hasil belajar atau pemahaman merupakan ukuran kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep yang diberikan. Kemampuan memahami dapat juga disebut dengan istilah “mengerti” pemahaman siswa dapat diukur dengan menggunakan instrumen berupa tertulis berbentuk pilihan ganda.³⁷ Tujuan yang di maksud hasil belajar ini adalah hasil belajar secara kognitif yang dapat diukur melalui tes.

³⁵Mike Hernacki dan Bobbi Deporter, *Quantum Learning*, terjemahan, Alwiyah Abdurrahman, (Bandung: Penerbit Kaifa, 2011), hal.152.

³⁶Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal. 408& 121.

³⁷W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar...*, hal. 59.

B. Materi dan Tujuan Pembelajaran SKI

1. Materi Pembelajaran SKI

Pembelajaran SKI ini merangkum semua kejadian-kejadian yang berbentuk kehidupan pada masa lalu yang bisa memberikan suatu pembelajaran pada manusia dan khususnya para siswa agar diberikan suatu pemahaman dan ilmu pengetahuan sebagai sarana untuk menjadikan siswa cinta pada Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah MAN 1 Blangkejeren yaitu:³⁸

Tabel 2.1 Materi Pembelajaran SKI

Semester Ganjil		Semester Genap	
No		No	
1	Peradaban Bangsa Arab Sebelum Islam	1	Sejarah Perkembangan Islam Masa Khulafaur Rasyidin
2	Perkembangan Dakwah Nabi Muhammad Saw Periode Mekkah	2	Strategi dan Subtansi Dakwah Khulafaur Rasyidin
3	Perkembangan Dakwah Nabi Muhammad Saw Periode Madinah		

Pada materi Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah disusun dengan perencanaan yang baik dan menarik sehingga mampu memberikan kesan dan

³⁸Kementerian Agama Republik Indonesia, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Kementerian Agama, 2014), hal. 5-8.

pemahaman bagi siswa, guru juga harus mampu memberikan pengajaran yang sesuai dengan indikator yang akan dibelajarkan baik dari perencanaan, langkah-langkah dan teknik dalam melakukan pengajaran.

2. Tujuan Pembelajaran SKI

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sendiri adalah termasuk bagian Pendidikan Agama Islam dan tidak boleh dipandang terpisah, karena pada pembelajaran SKI ini suatu pembelajaran yang memuat tentang sekumpulan kisah-kisah yang menceritakan suatu keadaan pada masa lalu yang bisa memberikan suatu pengajaran bagi manusia.³⁹

Adapun peran pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah adalah dapat memberikan kontribusi besar pada pembelajaran SKI ini merupakan suatu mata pelajaran yang membahas suatu peristiwa tentang suatu keadaan dalam perkembangan kebudayaan dan peradaban islam serta menceritakan tokoh-tokoh penting dalam dalam sejarah tersebut mulai dari perkembangan Islam pada masa Nabi Muhammad Saw dalam menyiarkan agama Islam baik dengan sahabat-sahabat bahkan sampai kepada priode-priode umat Islam dalam perkembangan.

Adapun tujuan dalam pembejaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:

1. Meyakini bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim.
2. Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual prosedur berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,

³⁹Zuhairini dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 3.

seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

3. Meneladani perilaku sabar Rasulullah Saw pada saat menghadapi berbagai intimidasi masyarakat Quraisy di Makkah.
4. Menganalisis sejarah dakwah Rasulullah Saw pada periode Islam di Makkah.
5. Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw pada periode Madinah.
6. Menghayati pola kepemimpinan *khulafaur Rasyidin* sebagai implementasi dari kewajiban berdakwah.
7. Memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah untuk masa sekarang dan masa akan datang.
8. Mendeskripsikan proses pemilihan *khulafaur Rasyidin*.
9. Menyadari pentingnya perilaku istiqamah dari perjuangan *khulafaur Rasyidin* sebagai implementasi akhlakul karimah.
10. Menghayati sikap tegas Khalifah Umar bin Khatab dalam pemerintahan Islam sebagai contoh pengambilan keputusan bagi kepemimpinan umat Islam sekarang.⁴⁰

⁴⁰Kementerian Agama Republik Indonesia, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Kementerian Agama, 2014), hal. 86.

Sedangkan menurut berapa ahli pendidikan seperti Bahroin mengemukakan bahwa dalam fungsi pembelajaran sejarah, siswa dapat menemukan nilai-nilai tentang keimanan dan penerapan akhlak yang baik bagi siswa dalam memahami kisah yang dapat memberikan suatu pengajaran dan pengalaman pada masa lalu yang bisa menjadi pembelajaran serta meningkatkan pengetahuan dalam memahami substansi dari kisah-kisah tersebut.

C. Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Materi SKI

Adapun tujuan yang diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*, khususnya pada materi *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrasyidin*, guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2 Langkah-langkah Pembelajaran

Sintak pembelajaran metode <i>mind mapping</i>	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
a. Menyampaikan kompetensi dan memberikan penjelasan singkat mengenai materi pembelajaran. b. Membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk membuat <i>mind mapping</i> . c. Siswa bekerja dalam kelompok membuat <i>mind</i>	a. Guru memberikan materi sesuai dengan kompetensi. b. Guru membimbing siswa. c. Siswa dibagi beberapa kelompok. d. Guru melihat keaktifan siswa selama proses pembelajaran	a. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang ditentukan. b. Siswa berdiskusi tentang materi yang di berikan guru. c. Setiap siswa mampu membuat catatan kecil supaya mudah dalam memahami

<p><i>mapping.</i></p> <p>d. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>e. Membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>f. Memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran.</p>	<p>berlangsung.</p>	<p>materi belajar.</p> <p>d. Siswa aktif selama pembelajaran ini berlangsung.</p> <p>e. Siswa melakukan presentasi.</p> <p>f. Kesimpulan dan penutup.</p>
---	---------------------	---

Sebelum membicarakan masalah *khulafaurrasyidin*, perlu diketahui terlebih dahulu apa itu *khulafaurrasyidin*. *Khulafaurrasyidin* berasal dari kata *khulafah* dan *ar-rasyidin*. Kata *khulafah* adalah bentuk jamak, bentuk tunggalnya adalah khalifah yang berarti pengganti, pemimpin atau penguasa. Sedangkan *ar-rasyid* adalah bentuk jamak, bentuk tunggalnya adalah berarti orang yang mendapat petunjuk. Jadi menurut bahasa, *khulafaurrasyidin* adalah orang-orang yang ditunjuk sebagai pengganti, pemimpin atau penguasa yang selalu mendapat petunjuk dari Allah swt.

Secara istilah *Khulafaurrasyidin* adalah pemimpin-pemimpin umat dan kepala negara yang telah mendapat petunjuk dari Allah swt setelah Rasulullah wafat. Mereka bertugas melanjutkan misi dan perjuangan Rasulullah saw, yang sangat mulia, yaitu menjunjung tinggi syariat agama Allah swt.

Pemimpin dan kepemimpinan merupakan persoalan keseharian dalam kehidupan bermasyarakat, berorganisasi, berusaha, berbangsa, dan bernegara. Kemajuan dan kemudahan, organisasi, usaha, bangsa antara lain di pengaruhi oleh

para pemimpinnya. Sahabat Rasulullah Saw yang mendapat gelar *Khulafaurrasyidin* ada empat orang yaitu Abu Bakar as Shiddiq, Umar bin Khatab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.

Salah satu contoh penerapan metode *mind mapping* pada materi Perkembangan Dakwah Nabi Muhammad Saw Periode Mekkah. langkah-langkah penerapan mind mapping adalah sebagai berikut:

a. kegiatan Pendahuluan (Prainstruksional).

Tahap prainstruksional adalah tahapan yang ditempuh guru pada saat memulai proses belajar mengajar.⁴¹ Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru atau oleh siswa pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menanyakan kehadiran siswa, dan mencatat siapa yang tidak hadir. Kehadiran siswa dalam pembelajaran, dapat disajikan salah satu tolak ukur kemampuan guru mengajar.
2. Bertanya kepada siswa, sampai di mana pembahasan pelajaran sebelumnya. Dengan demikian, guru mengetahui ada tidaknya kebiasaan belajar siswa di rumahnya sendiri. Setidak-tidaknya kesiapan siswa menghadapi pelajaran hari itu.
3. Mengajukan pertanyaan kepada siswa di kelas, atau siswa tertentu tentang bahan pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sampai di mana pemahaman materi yang telah diberikan.

⁴¹Wina Wijaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), Cet. 4, hal. 175.

4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya.
5. Mengulang kembali bahan pelajaran yang lalu (bahan pelajaran sebelumnya) secara singkat tapi mencakup semua bahan aspek yang telah dibahas sebelumnya (appersepsi). Hal ini dilakukan sebagai dasar bagi pelajaran yang akan dibahas hari berikutnya nanti, dan sebagai usaha dalam menciptakan kondisi belajar siswa.⁴²

b. Kegiatan Pelaksanaan (Instruksional).

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan pembelajaran atau tahap inti, yakni tahap memberikan pengalaman belajar pada siswa. Tahap instruksional akan sangat tergantung pada metode pembelajaran yang akan diterapkan, misalnya metode *mind mapping*, *cooperative learning* dan lain-lain.⁴³

Secara umum dapat didefinisikan beberapa kegiatan yang terjadi dalam tahap instruksional sebagai berikut:

1. Menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.
2. Menuliskan pokok materi yang akan dibahas hari ini.
3. Membahas pokok materi yang telah dituliskan, guru mengelompokkan siswa kedalam beberapa kelompok sesuai dengan tempat duduk yang berdekatan.

Kemudian siswa dihibau untuk membuat peta pemikiran dari materi.

⁴²Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain...*, hal. 175-176.

⁴³Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain...*, hal. 176.

4. Untuk mengevaluasi siswa tentang pemahaman guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil peta pemikiran dengan mencatat atau menuliskan di papan tulis.
5. Dari hasil presentasi yang di tulis siswa di papan tulis, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.

c. Kesimpulan dan penutup

Kesimpulan dapat pula dibuat oleh guru bersama-sama siswa, bahkan mungkin kesimpulan diserahkan sepenuhnya pada siswa.⁴⁴

Langkah-langkah yang telah dibahas di atas, merupakan satu rangkaian kegiatan yang terpadu, tidak dipisahkan satu sama lain. Guru dituntut untuk mampu dan dapat mengatur waktu dan kegiatan secara fleksibel. Sehingga rangkaian langkah-langkah tersebut diterima oleh siswa secara utuh. Disinilah letak keterampilan professional dari seorang guru dalam memberikan pengalaman belajar.

⁴⁴Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain...*, hal. 177.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan atau menjelaskan setiap peristiwa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kuasi eksperimen pada satu kelas. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang menghasilkan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.⁴⁵ Adapun metode penelitian kuasi eksperimen menurut Sugiyono adalah desain yang digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.⁴⁶ Bentuk penelitian kuasi eksperimen ini berupa *Pre-Experimental* dengan menggunakan satu kelas eksperimen untuk melihat ketuntasan belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *One-Group Pretest-Posttest*.

Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Dikarenakan pelaksanaan penelitian kelas kontrol sangat sulit, maka hanya digunakan satu

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2013), hal. 8.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif..*, hal 10.

kelas saja yaitu kelas eksperimen semu. Eksperimen semu (*quasi experiments*) pada dasarnya sama dengan eksperimen murni, bedanya adalah dalam pengontrolan variabel.⁴⁷

B. Sumber Data

Data yang dimaksud adalah sejumlah data atau keterangan yang digunakan sebagai sumber atau bahan dalam pengambilan keputusan, sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh.⁴⁸ Terkait dengan sumber data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga sumber data yaitu sumber data primer, sekunder dan tersier. Berikut penjelasannya.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer disebut juga data asli yang diperoleh dari hasil observasi peneliti dari sumber pertamanya.⁴⁹ Menurut Sugiyono, data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut, yaitu data yang diperoleh dari Tanya jawab, observasi maupun kuesioner (angket).⁵⁰ Sumber data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi lapangan yaitu dengan kepala sekolah dan guru SKI kelas X-MIA 2 MAN 1 Blangkejeren. Adapun alasan tidak dilaksanakannya Tanya jawab dan angket pada

⁴⁷Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 59.

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

⁴⁹Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2007), hal. 93.

⁵⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 137.

penelitian ini karena bagi peneliti lebih mudah mendapatkan data hasil belajar melalui observasi di lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Sugiyono berpendapat bahwa data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut, seperti majalah, buku, jurnal, biro statistic dan publikasi lainnya. Data sekunder diperoleh dari perpustakaan, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.⁵¹ Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari dokumentasi sekolah MAN 1 Blangkejeren.

3. Sumber Data Tersier

Data tersier adalah bahan-bahan yang memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Data tersier merupakan data penunjang/pelengkap, yaitu dengan merujuk kamus-kamus, artikel dan lainnya. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

C. Subjek Penelitian

Peneliti melakukan eksperimen di kelas yang diampunya dan peneliti tersebut melibatkan guru kelas sebagai kolaborator, maka subjek penelitiannya adalah siswa MAN Blangkejeren. Jumlah siswa kelas X adalah 22 siswa/i, yang terdiri dari 9

⁵¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 137.

siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Adapun subjeknya adalah peningkatan hasil belajar SKI melalui metode *mind mapping*.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan orang, benda ataupun tempat. Dengan kata lain populasi adalah kumpulan pengukuran atau data pengamatan yang dilakukan terhadap orang, benda atau tempat. Misalnya, mahasiswa dalam suatu perguruan tinggi teknik. Semua karyawan laki-laki dalam sebuah perusahaan dan karyawan wanita dalam sebuah perusahaan juga dapat dikatakan sebagai sebuah populasi. Jadi populasi sangat tergantung pada kegunaan dan relevansi dari suatu objek yang diamati.⁵²

Dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri dari laki-laki berjumlah 24 siswa dan perempuan berjumlah 29 siswi di MAN 1 Blangkejeren.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁵³ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas X-MIA 2 dengan jumlah siswa 22 orang.

⁵²Andi, *10 Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS 14*, (Yogyakarta: Semarang 2006) hal. 11.

⁵³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 62.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, instrument yang digunakan harus melalui beberapa uji kelayakan. Uji persyaratan instrument pada penelitian ini adalah validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur untuk meminimalisir kekeliruan dalam melakukan pengukuran. Suatu instrument penelitian dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten dan akurat.

1. Validitas Instrumen

Menurut Arikunto Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Arikunto juga mengatakan bahwa secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang di ukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi.⁵⁴

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Sudjana reliabilitas adalah alat penilaian ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut akan digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Data primer dikumpulkan dengan cara

1. Test

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2012), hal. 203.

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan sesuai dengan aturan tertentu. Menurut Arikunto, tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan tertentu. Tes diberikan pada waktu-waktu tertentu saat diberikan suatu tindakan.

Tes diberikan saat awal pembelajaran (*pre-test*) dan akhir pembelajaran (*post-test*). *Pre-test* adalah kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan. *Pre-test* diberikan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Tujuan diberikan *pre-test* adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan.

Dengan mengetahui kemampuan awal siswa ini, guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan di tempuhnya nanti. Sedangkan, *post-test* adalah bentuk pertanyaan yang diberikan setelah proses pembelajaran dilakukan. *Post-test* diberikan untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Tujuan diberikan *post-test* adalah untuk melihat kemampuan siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

b. Teknik pengumpulan data sekunder

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁵ Data

⁵⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, hal. 82.

sekunder penelitian ini adalah data yang bersumber dari dokumentasi sekolah MAN 1 Blangkejeren.

c. Teknik pengumpulan data tersier

Adapun data tersier dikumpulkan dengan menformat atau menjadikan data mentah menjadi data siap pakai dalam penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (lebih cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah.⁵⁶ Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian.

Istrumen adalah hal yang penting dalam penelitian, karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penelitian akan menggunakan beberapa teknik dalam menganalisis data hasil penelitian. Teknik analisa dilakukan untuk menganalisis data dari instrumen pengumpulan data yaitu:

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet-15, (Jakarta: Rineka Cipta 2012), hal. 77.

1. Uji Normalitas

Salah satu uji inferensial parametris data haruslah berdistribusi normal/menyebar maka dari itu diperlukan uji normalitas. Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi normal, yakni distribusi tersebut tidaklah menceng ke kanan atau menceng ke kiri.⁵⁷ Perhitungan uji normalitas ini menggunakan SPSS versi 20. Untuk uji Normalitas menggunakan metode *Shapiro Wilk*. Hipotesis uji normalitas data yaitu:

- a. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 0,05$
- b. Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikan $< 0,05$

2. Uji Hipotesis

Uji t berfungsi untuk melihat adanya perubahan hasil belajar terhadap penggunaan metode *mind mapping* atau tidak, data di analisis menggunakan uji hipotesis t test. Uji t yang digunakan adalah uji t *dependent sample t test*.

Dengan Hipotesis :

H_0 : tidak ada peningkatan hasil belajar menggunakan metode *mind mapping*

H_a : ada peningkatan hasil belajar menggunakan metode *mind mapping*

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.⁵⁸

⁵⁷Singgih Santoso, Statistik Multivariat, (Jakarta: Alex Komputindo Kelompok Gramedia, 2010), h. 43.

⁵⁸Singgih Santoso, Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17, (Jakarta: Media Komputindo, 2009), h. 265.

Selanjutnya, untuk melihat selisih peningkatan antara skor *pretest* dan *posttest*, maka digunakan Nilai *Gain* (N-G). Hasil perhitungan *Gain* adalah sebagai berikut:

$$N-G = \frac{\text{Pos} - \text{Pre}}{\text{Max} - \text{Pos}}$$

Adapun klasifikasi nilai ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Klasifikasi Nilai Gain

Nilai G	Kategori
$0,7 < g < 1$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 < g < 0,3$	Rendah

Keterangan :

N-G : Nilai Gain

Pos : *Post-test*

Pre : *Pre-test*

Max : Maksimal/Skor Ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN 1 Blangkejeren pada tanggal 11 s/d 30 Januari 2021, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MAN 1 Blangkejeren, Kabupaten Gayo Lues merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan kementerian Agama. MAN 1 Blangkejeren berlokasi di Kecamatan Blangkejeren kabupaten Gayo Lues, Blangkejeren merupakan salah satu kecamatan dalam wilayah Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh, yang terbagi dalam beberapa pemukiman dan desa. Jarak MAN 1 Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues dengan jalan raya menuju Kota Blangkejeren lebih kurang 300 meter, transportasi menuju kesekolah relatif mudah, dikarenakan siawa/i bisa berjalan kaki, memakai kendaraan roda dua dan angkutan umum.⁵⁹

1. Sarana dan Prasarana

Di samping itu, sarana dan Prasarana sekolah adalah salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang proses pendidikan, tanpa adanya sarana dan prasarana maka akan sulit untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar, maka oleh karena itu berikut merupakan rincian sarana dan prasarana yang terdapat di MAN 1 Blangkejeren.

⁵⁹Dokumentasi Sekolah MAN 1 Blangkejeren Tahun Ajaran 2019-2020

MAN 1 Blangkejeren memiliki gedung tersendiri dengan konstruksi bangunan beton dan juga memiliki fasilitas yang memadai, terutama ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang tata usaha, perpustakaan, mushalla, ruang laboratorium, ruang komputer, ruang pertemuan, wc guru dan siswa, dan lainnya. Semua sarana dan prasarana ini dibangun di atas tanah lebih kurang 7.625 m.⁶⁰

Adapun lebih jelasnya mengenai sarana dan prasana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	9	1	1	0
2	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0	0
3	Ruang Guru	1	0	0	0
4	Ruang Tata Usaha	1	0	0	0
5	Laboratorium Fisika	0	0	0	0
6	Laboratorium Kimia	0	1	0	0
7	Laboratorium Biologi	0	1	0	0
8	Laboratorium Komputer	1	0	0	0
9	Laboratorium Bahasa	0	0	0	0
10	Laboratorium PAI	0	0	0	0
11	Ruang Perpustakaan	1	0	0	0
12	Ruang UKS	1	0	0	0
13	Ruang Keterampilan	0	0	0	0
14	Ruang Kesenian	1	0	0	0
15	Toilet Guru	1	0	0	0
16	Toilet Siswa	4	0	0	2
17	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	0	0	0

⁶⁰Dokumentasi MAN 1 Blangkejeren Tahun Ajaran 2019-2020

18	Gedung Serba Guna (Aula)	1	0	0	0
19	Ruang OSIS	1	0	0	0
20	Ruang Pramuka	0	0	0	0
21	Masjid/Mushola	1	0	0	0
22	Gedung/Ruang Olahraga	1	0	0	0
23	Rumah Dinas Guru	0	0	0	0
24	Kamar Asrama Siswa (Putra)	0	0	0	0
25	Kamar Asrama Siswi (Putri)	0	0	0	0
26	Pos Satpam	1	0	0	0
27	Kantin	2	0	0	0

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MAN 1 Blangkejeren Tahun Ajaran 2019/2020

2. Keadaan Guru dan Karyawan

MAN 1 Blangkejeren sampai dengan saat ini memiliki sebanyak 26 orang guru tetap dan 10 orang guru yang berstatus tidak menetap. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di sekolah dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Guru Sekolah MAN 1 Blangkejeren

no	Nama	Tempat/tanggal lahir	Jenis kelamin	Jabatan	Ket
1	Drs. Ajisa Putra, M. Pd	Blangkejeren, 31/03/1966	L	Kepala sekolah	PNS
2	Drs. Usman	Aceh Tenggara, 31/12/1963	L	Guru Sejarah	PNS
3	Drs. Sulaiman Daud	Kenyaran, 03/08/1965	L	Guru Sosiologi	PNS
4	Drs. Bejo Ritonga	Mompang Dolok, 31/12/1966	L	Guru Ekonomi	PNS
5	Rayendra S.Ag.	Kuning, 29/07/1971	L	Guru Akidah Akhlak	PNS
6	Suriana Warni	Aceh Tengah,	P	Guru	PNS

	S.Ag.	03/04/1972		Bahasa Arab	
7	Tarbiah S.Pd.	Gampong Teungoh, 07/08/1975	P	Guru	PNS
8	Asrian Dewi, S.Pd	Pulo Latong, 26/06/1974	P	Guru PKN	PNS
9	Ramati, S.Pd	Blangkejeren, 27/08/1968	P	Guru Geografi	PNS
10	Nurlaila Arma S.Pd.	Kutacane, 31/05/1977	P	Guru Matematika	PNS
11	Kamariah. R, S. Pd.I	Kutelintang, 15/03/1968	P	Guru Bahasa Indonesia	PNS
12	Lina Fauziah, S.Pd.I	Aceh Utara, 01/11/1969	P	Guru Kimia	PNS
13	Rahmawati, S.Pd.I	Aceh Tenggara, 17/12/1971	P	Guru Matematika	PNS
14	Amariantoni S.Pd.	Lawe Sumur, 02/05/1978	L	Guru Bahasa Inggris	PNS
15	Indra Yuzki S.Pd.	Kebanyakan, 08/12/1978	L	Guru Olahraga	PNS
16	Lina Murdani S.Pd.I.	Panton labu, 19/09/1981	P	Guru Qur'an Hadits	PNS
17	Hj. Seri Jemat. M, S.Pd.I	Aceh tenggara, 03/02/1968	P	Guru Fiqh	PNS
18	Drs. Ramlan Syarif	Blangkejeren, 17/09/1961	L	Guru Seni Budaya	PNS
19	Faisal MY, S.HI	Arul Kumer, 17/11/1979	L	Operator	PNS
20	A.Khoir Asadani S.Ag.	Teluk Pulai luar, 03/07/1970	L	Guru SKI	PNS
21	Hermansyah Roga S S.Pd.	Blangkejeren, 07/04/1984	L	Guru Biologi	PNS
22	Rahma Yanti, S.Pd	Aceh Tengah, 29/09/1987	P	Guru Geografi	PNS
23	Yasir Arafat	Blangkejeren, 01/01/1970	1	Operator	PNS

24	Nurhayati	Aceh Tengah, 29/06/1985	P	Guru	PNS
25	Dra. Arbarayeni	Padang Panjang, 20/01/1965	P	Guru Kimia	Honor
26	Sukmawati, S.Pd	Sinaksak, 07/03/1983	P	Guru Bahasa Inggris	Honor
27	Susanti A, S.Pd	Blangkejeren, 17/08/1989	P	Guru Fisika	Honor
28	Riyandi Zulfikar, Amd. Kom	Blangkejeren, 22/07/1986	L	Guru TIK	Honor
29	Siti Maryam	Blangkejeren, 10/07/1985	P	Guru	Honor
30	Patimah Syam, S.Pd.I	Blangkejeren, 10/03/1987	P	Guru	Honor
31	Sri Rahayu, S.Pd	Kutacane, 14/05/1986	P	Guru	Honor
32	Susanti, S.Pd	Blangkejeren, 17/06/1989	P	Guru	Honor
33	Isma Niara, Amd	Suka Rimbun, 03/03/1992	P	Guru	Honor
34	Ismail. S.Pd	Badak, 16/03/1991	L	Guru	Honor
35	Saidi Purnama	Blangkejeren, 01/01/1998	L	Penjaga Sekolah	Honor
36	Tawiriah	Blangkejeren, 06/12/1996	P	Guru	Honor

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MAN 1 Blagkejeren Tahun Ajaran 2019/2020

Berdasarkan tabel menggambarkan bahwa jumlah keseluruhan pegawai dan guru MAN 1 Blangkejeren sebanyak 36 orang guru, guru tetap 26 orang dan guru tidak tetap sebanyak 10 orang. Dari data tersebut guru yang mengajar di MAN 1 Blangkejeren berasal dari berbagai bidang mata pelajaran. Sedangkan guru bidang SKI hanya 1 orang.

3. Keadaan Siswa MAN 1 Blangkejeren

Dalam upaya menghasilkan siswa yang baik untuk agama dan masyarakat, MAN 1 Blangkejeren sedang berupaya mendidik siswa sebanyak 174 orang siswa, yang terdiri dari kelas X sampai dengan kelas XII. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa (i) MAN 1 Blangkejeren

NO	KELAS	Jumlah Kelas	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			L	P	
1	X	3	24	29	53
2	XI	2	25	35	60
3	XII	3	23	38	61
Total		8	72	102	174

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MAN 1 Blangkejeren Tahun Ajaran 2019/2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menempuh pendidikan di MAN 1 Blangkejeren sebanyak 174 siswa yang akan dibimbing oleh

tenaga pengajar dengan sebaik mungkin untuk menciptakan generasi yang berguna bagi bangsa dan agama.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

a. Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar siswa diperoleh dari data *pretest* dan *posttest*. Adapun data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dilihat Tabel berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil *pretest* dan *posttest* Kelas X-MIA 2

No	Inisial	Jenis kelamin	Hasil Nilai	
			Pre-tes	Post-tes
1	MI	L	40	70
2	IY	L	35	75
3	SU	P	30	65
4	CW	P	25	65
5	MR	L	25	70
6	AW	L	45	75
7	H	P	30	75
8	SS	P	35	75
9	BE	L	50	90
10	SO	P	55	85
11	AF	P	60	95
12	M	L	35	90
13	LI	P	40	90
14	KH	P	45	90
15	KD	L	45	85
16	FR	P	35	95
17	KI	P	60	85
18	UK	P	40	85
19	S	L	30	85
20	W	L	30	80
21	SA	P	35	90

22	SN	P	40	85
----	----	---	----	----

2. Pengolahan Data

a. Hasil Belajar Siswa

Setelah diperoleh data dari masing-masing kelompok, maka dapat dilanjutkan pengujian hipotesisnya, akan tetapi sebelum dilakukan pengujian hipotesisnya perlu dilakukan prasyarat analisis terlebih dahulu terhadap data hasil penelitian yaitu uji normalitas.

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dalam statistik parametrik distribusi yang normal adalah suatu keharusan dan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Uji normalitas yang telah di uji menggunakan SPSS versi 20, maka diperoleh nilai signifikan sebelum penerapan metode *Mind Mapping* (pretest) sebesar 0,098 dan sesudah penerapan metode belajar *Mind Mapping* (posttest) sebesar 0,064.

Tabel 4.5 Hasil Tes Case Processing Summary Shapiro Wilk

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SEBELUM DITERAPKAN METODE <i>MIND MAPPING</i>	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%
SESUDAH DITERAPKAN METODE <i>MIND MAPPING</i>	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%

Tabel. 4.6 Hasil Tes Distribusi Normal Shapiro Wilk

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
SEBELUM DITERAPKAN METODE <i>MIND MAPPING</i>	,165	22	,124	,925	22	,098
SESUDAH DITERAPKAN METODE <i>MIND MAPPING</i>	,226	22	,005	,916	22	,064

Dasar Pengambilan keputusan :

- Jika Nilai Signifikansi $>0,05$, maka nilai residual berdistribusi Normal
- Jika Nilai Signifikansi $<0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji Normalitas menggunakan Shapiro wilk di atas diketahui bahwa data tersebut berdistribusi Normal.

2. Uji Hipotesis (t)

Uji hipotesis yang digunakan dalam perhitungan nilai pretest dan nilai posttest adalah uji dependent sample t test (*paired sample t test*). Uji *Paired sample T test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata dua sampel yang berpasangan. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data yaitu nilai *pretest* dan nilai *posttest*.

Tabel 4.7 Hasil Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* menggunakan SPSS versi 20.

Paired Sampels Statistics					
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	PRETEST	39,3182	22	10,15305	2,16464
	POST TEST	81,8182	22	9,19957	1,96135

Tabel 4.8 Hasil *Paired* Sampel T Tes menggunakan SPSS Versi 20

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRETEST - POST TEST	-42,500	9,35414	1,994	-46,647	-38,35	-21,31	21	,000

Dasar Pengambilan Keputusan berdasarkan Nilai Sig:

- 1) Jika Sig (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, ada peningkatan hasil belajar yang signifikan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran SKI
- 2) Jika Sig (*2-tailed*) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, berarti tidak ada peningkatan hasil belajar yang signifikan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran SKI.

Berdasarkan tabel di atas 4.8 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata posttest sebanyak 42,05 dibandingkan nilai pretest, dimana nilai rata-rata *pre-test* adalah 39,31 dan nilai *post-test* 81,81. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran SKI.

Hasil ini juga dapat dibuktikan berdasarkan hasil SPSS pada tabel (yang *paired sampel t test*) diperoleh nilai sig (*2-tailed*) 0,00, yaitu nilai $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang signifikan menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran SKI.

3. Uji N-gain

Selanjutnya hasil belajar siswa dengan menggunakan N-gain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil belajar siswa menggunakan N-gain

Nama	Pretest	Posttest	Post-pre (gain)	Max-pre	N-Gain	Kategori
MI	40	70	30	60	0,5	Sedang
IY	35	75	40	65	0,62	Sedang
SU	30	65	35	70	0,5	Sedang
CW	25	65	40	75	0,53	Sedang
MR	25	70	45	75	0,6	Sedang
AW	45	75	30	55	0,54	Sedang
H	30	75	45	70	0,64	Sedang
SS	35	75	40	65	0,6	Sedang
BE	50	90	40	50	0,8	Tinggi
SO	55	85	30	45	0,66	Sedang
AF	60	95	35	40	0,86	Tinggi
M	35	90	55	65	0,85	Tinggi
LI	40	90	50	60	0,83	Tinggi
KH	45	90	45	55	0,82	Tinggi
KD	45	85	40	55	0,72	Tinggi
FR	35	95	60	65	0,92	Tinggi
KI	60	85	25	40	0,63	Sedang
UK	40	85	45	60	0,75	Tinggi
S	30	85	55	70	0,78	Tinggi
W	30	80	50	70	0,71	Tinggi
SA	35	90	55	65	0,85	Tinggi
SN	40	85	45	60	0,75	Tinggi
Jumlah	856	1770	935	1335	15,46	Tinggi

<i>Mean</i>	39,31	80,45	42,5	60,68	0,70	Sedang
-------------	--------------	--------------	-------------	--------------	-------------	---------------

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *mind mapping* tidak ada yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai rata-rata *pre-test* 39,31. Sedangkan setelah dibelajarkan menggunakan metode *mind mapping* 22 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai rata-rata *post-test* 80,45. Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* siswa yaitu 42,5 dan selisih peningkatan hasil belajar siswa yaitu ngain 0,70 yang termasuk dalam kategori sedang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah MAN 1 Blangkejeren mengenai pelajaran menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran SKI dikelas X-MIA 2. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest* design, yaitu penelitian yang membandingkan hasil dan mengukur/ perubahan yang terjadi selama diberikan perlakuan oleh peneliti. Hasil belajar dari 22 siswa dengan nilai tertinggi yaitu 60 dan terendah 25 dengan nilai rata-rata siswa sebesar **39,31%** sebelum diberi perlakuan, setelah diberikan perlakuan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65 nilai rata-rata siswa menjadi **81,81%**.

Selanjutnya, analisis yang digunakan adalah analisis statistic inferensial. Analisis ini dilakukan untuk pengujian hipotesis dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas, uji-t, dan uji korelasi yang telah dirumuskan pada pengolahan data penelitian.

Setelah mengetahui gambaran tabel 4.8 hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis nihil (H_0) tidak terbukti kebenarannya. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang teruji kebenarannya yaitu nilai rata-rata SKI berbeda artinya terdapat pengaruh penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran SKI di MAN 1 Blangkejeren. Hasil pengujian ini dapat dibuktikan melalui SPSS pada tabel 4.8 *paired sample t test* diperoleh nilai sig (*2-tailed*) 0,00, yaitu nilai $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang signifikan menggunakan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran SKI.

Berdasarkan gambaran tabel 4.9 hasil penelitian melalui N-gain di atas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *mind mapping* tidak ada yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai rata-rata *pre-test* 39,31. Sedangkan setelah dibelajarkan menggunakan metode *mind mapping* 22 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai rata-rata *post-test* 80,45. Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* siswa yaitu 42,5 dan selisih peningkatan hasil belajar siswa yaitu ngain 0,70 yang termasuk dalam kategori sedang.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizka Adhana Aviani menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *mind mapping* dapat

meningkatkan hasil belajar siswa⁶¹. Hasil belajar siswa tersebut terlihat jelas dari adanya peningkatan hasil belajar nilai *posttest* dibandingkan dengan *pretest*.



⁶¹Rizka Adhana Aviani, “ *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014*”. (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)., hal 12.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa MAN 1 Blangkejaren, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar dari 22 siswa dengan nilai tertinggi yaitu 60 dan terendah 25 dengan nilai rata-rata siswa sebesar **39,31%** sebelum diberi perlakuan, setelah diberikan perlakuan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65 nilai rata-rata siswa menjadi **81,81%**. Ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI di MAN 1 Blangkejaren. Hal ini berdasarkan hasil pengujian yang didapatkan melalui SPSS *paired sample t test* diperoleh nilai sig (2-tailed) 0,00, yaitu nilai $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang signifikan menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran SKI. Dan hasil Uji N-gain nilai hasil belajar sebelum menggunakan metode *mind mapping* tidak ada yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai rata-rata *pre-test* 39,31. Sedangkan setelah dibelajarkan menggunakan metode *mind mapping* 22 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai rata-rata *post-test* 80,45. Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test*

siswa yaitu 42,5 dan selisih peningkatan hasil belajar siswa yaitu ngain 0,70 yang termasuk dalam kategori sedang.

B. Saran

1. Kepada guru bidang studi diharapkan menerapkan metode *mind mapping* dan meningkatkan pemahaman tentang model dan metode pembelajaran aktif agar siswa lebih mudah memahami teori dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sebaiknya guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar, salah satunya metode *mind mapping* sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Metode pembelajaran *mind mapping* tidak hanya dapat diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, akan tetapi dapat juga diterapkan pada mata pelajaran lainnya.
4. Bagi siswa diharapkan agar terus melatih untuk lebih baik dari sebelumnya dan menerapkan apa yang telah dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamad Munjin Nasih, dan Lilik Nurkholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Ahmad Taufik, et.el. *Sejarah Pemikiran dan Tokoh Modernisme Islam*, Jakarta: Raja Rafindo Persada, 2005.
- Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press, 2009.
- Andi, *10 Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS 14*, Yogyakarta: Semarang 2006.
- Asqalani, “*Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pai Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar*”. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017.
- Bachman, *Metode Belajar Berfikir Krisis dan Inovatif*, Jakarta: Prestasi Puatakaraya, 2001.
- Bobbi Deporter, *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning Kelas*, Bandung: Kaifa, 2008.
- Buzan Tony, *Buku Pintar Mind Mapping*, terjemahan Zanzawi, Jakarta: Gramedia, 2005.
- Buzan Tony, *Use Both Sides of your Brain*, terjemahan Susi Purwoko, Surabaya: Ikon, 2003.
- Buzan, Tony. *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*, terjemahan Eric Suryaputra, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2004.
- Colin Rose dan Malcolm J, *Accelerated Learning*, terjemahan Deny Ahimsa, Bandung: Nusantara, 2006.
- Dani Hariyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Solo: Dwilima, 2004.
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas, t.t.
- Feni Olivia, *5-7 Menit Asyik Mind Mapping Pelajaran Sekolah*, Jakarta: Gramedia, 2014.

- Johan, et.al, *Strategi Belajar Mengajar*, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2006.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Kementerian Agama, 2014.
- Mar'atus Sholihah, *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 8 Malang Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Surakarta, 2015.
- Melvin L. Silberman, *Actif Learning 101 Cara Siswa Belajar Aktif*, Penerjemahan: Raisul Muttakin, (Yogyakarta: Pusaka Insan Mandiri, 2007.
- Mike Hernacki dan Bobbi Deporter, *Quantum Learning*, terjemahan Alwiyah Abdurrahman, Bandung: Penerbit Kaifa, 2011.
- Muh. Asnawi, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Jilid I, Semarang: Aneka Ilmu, 2009.
- Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nurul Ramzani, "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Di Mtsn Sabang", Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018.
- R.Teti Rostikawati, *Mind Mapping Dalam Metode Quantum Learning*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Rijal Darusman, *Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematik Siswa SMP*, Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol 3, No 2, September 2014. Diakses pada tanggal 29 November 2019. Dari situs : <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id>
- Rizka Adhana Aviani, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014". Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*, Jakarta: Media Komputindo, 2009.

- Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, Jakarta: Alex Komputindo Kelompok Gramedia, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung :ALFABETA, 2013
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* , Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet-15, Jakarta: Rineka Cipta 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta 2012.
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 2007.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, Cet 4, 2007.
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2002.
- Tony Buzan, *Brain Child: Cara Membuat Anak Pintar*, terjemahan Alwiyah Abdurrahman, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Tony dan Barry Buzan, *Memahami Peta Pikiran*, terjemahan Alexander Sindoro, Batam Centre : Interaksara, 2004.
- W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grasindo, 2005.
- W.J.S Poewadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Wina Wijaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Zuhairini dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Daftar Lampiran

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-14963/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan

b. bahwa surat yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;

10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;

11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 29 Oktober 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
 Dr. Muzakir, M.Ag sebagai pembimbing pertama
 Realita, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi
 Nama : Julkardi
 NIM : 150201147
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping terhadap Peningkatan Hasil Belajar SKI pada Siswa MAN 1 Blangkejeren

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.A23925/2020, Tanggal 12 November 2020

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2020/2021;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
 Pada tanggal : 2 November 2020
 An. Rektor
 Dekan


 Muslim Rizali

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9553/Un.08/FTK-I/TL.00/06/2021

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepal MAN 1 Blangkejeren

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **JULKADRI / 150201147**

Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Agama Islam

Alamat sekarang : lorong Kulam guda no 11 A. Tj. Selamat Darussalam Kab. Aceh Besar.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping terhadap Peningkatan Hasil Belajar SKI pada Siswa MAN 1 Blangkejeren*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Juni 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Agustus
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GAYO LUES
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 GAYO LUES

Desa Blangkejeren Blangkejeren
Telp. (0642) 21400 HSM 31111029029

Nomor : B-277/Ma.01.16.6/PP.00.6/2021 Blangkejeren, 29 Juni 2021
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
di-
Tempat

Sehubungan dengan surat nomor : B-9553/Un.08/FTK-I/TL.00/06/2021 perihal pada pokok surat,
dengan ini kami menyatakan bahwa :

Nama : Julkadri
NIM : 150201147
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : XII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

Benar bahwa yang namanya tersebut diatas sudah melaksanakan penelitian di Man 1 Gayo Lues,
sejak tanggal 11 s.d 30 Januari 2021, dengan judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Mind
Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SKI pada Siswa MAN 1 Gayo Lues

Demikian Surat ini kami buat dengan sebenarnya dan tidak dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala,

Drs. Ajisa Putra, M.Pd
NIP. 19660331 199905 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Sekolah : MAN 1 Blangkejeren

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas / Semester : X / 1

Standar Kompetensi : Memahami Sejarah Perkembangan Islam Pada Masa
Khulafaur Rasyidin

Topik : Meneladani Sifat Terpuji Khulafaur Rasyidin

Pertemuan ke- : 1

Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.\
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerja sama, toleran, damai, dan santun dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan yang dimiliki oleh anak di lingkungan, sekolah, keluarga, masyarakat, dan lingkungan social lainnya.
3. Memahami dan menerapkan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang teknologi, seni dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kengaraan terkait fenomena yang terjadi dikehidupan.
4. Menunjukkan kemampuan mengolah, menalar, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis dan mandiri dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan dari sumber lainnya yang didapatkan di lingkungan luar.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya	1.1.1 Mempercai bahwa khulafaur rasyidin adalah sahabat-sahabat Nabi. 1.1.2 Menerima ajaran yang diteladani khulafaur rasyidin
2.5 Menerapkan sikap khulafaur rasyidin dalam kehidupan sehari-hari	2.5.1 Mempunyai sifat kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari maupun di sekolah. 2.5.2 Patuh dalam peraturan yang telah diterapkans 2.5.3 Bersikap dan berperilaku sabar dalam kehidupan sehari-hari 2.5.4 Mempunyai semangat dalam belajar
3.7 Memahami dan meneladani semangat yang dimiliki oleh khulafaur rasyidin	3.7.1 Menjelaskan perjuangan khulafaur rasyidin 3.7.2 Menjelaskan jiwa-jiwa kepemimpinan

	yang dimiliki khulafaur rasyidin
3.7.3	Menjelaskan macam-macam gelar yang dimiliki khulafaur rasyidin
3.7.4	Menjelaskan tentang kehidupan khulafaur rasyidin..

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi peserta didik mampu:

1. Memahami sejarah perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin.
2. Memahami proses pemilihan Khulafaur Rasyidin.
3. Menyebutkan sifat terpuji yang dimiliki Khulafaur Rasyidin.
4. Menjelaskan sifat terpuji yang dimiliki Khulafaur Rasyidin.
5. Menunjukkan contoh sifat terpuji Khulafaur Rasyidin.
6. Menunjukkan contoh perilaku meneladani sifat Khulafaur Rasyidin.

D. Materi Pembelajaran

- Sifat Terpuji Khulafaur Rasyidin

E. Metode Pembelajaran

1. Diskusi tanya jawab.
2. Ceramah.
3. Peta Pemikiran (*Mind Mapping*)

F. Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Pendahuluan
 1. Menyapa dan mengajak siswa untuk berdoa
 2. Memeriksa kehadiran siswa
 3. Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya kompetensi yang akan dipelajari
 4. Apersepsi
- Kegiatan Inti
 - 1) Eksplorasi

- Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai.
- Guru menjelaskan materi dan mengemukakan konsep permasalahan yang akan di tangapi siswa.
- Membuat peta konsep tentang Khulafaur Rasyidin.

2) Elaborasi

- Siswa membentuk bebarapa kelompok yang yang terdiri dari 4-5 orang dan berdiskusi dalam kelompok.
- Siswa mampu membuat peta konsep tentang materi sifat terpuji Khulafaur Rasyidin.
- Siswa di minta aktif membuat catatan kecil dengan menggunakan metode *mind mapping* sesuai dengan materi yang diberikan.

3) Konfirmasi

- Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru meluruskan kesalahpahaman siswa mengenai pembelajaran yang belum dipahami,memberikan penguatan dan kesimpulan

• Kegiatan penutup

1. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar hari ini.
3. Menyampaikan informasi tentang materi berikutnya
4. Doa dan salam.

G. Sumber Belajar

Kementerian Agama Republik Indonesia 2014, (Buku Siswa) *Sejarah Kebudayaan Islam*, Kelas X (Jakarta:Kementerian Agama, 2014).

Hasan Ibrahim, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2006.

Achmadi, Wahid dkk, *Menjelajahi Peradaban Islam*, Yogyakarta: Pustaka Insam Madani, 2006.

H. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Istrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati Sifat Terpuji Khulafaur Rasyidin • Mencermati Sifat Terpuji Khulafaur Rasyidin • Membuat peta konsep Sifat Terpuji Khulafaur Rasyidin 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan aktivitas siswa • Penilaian hasil belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Soal tes

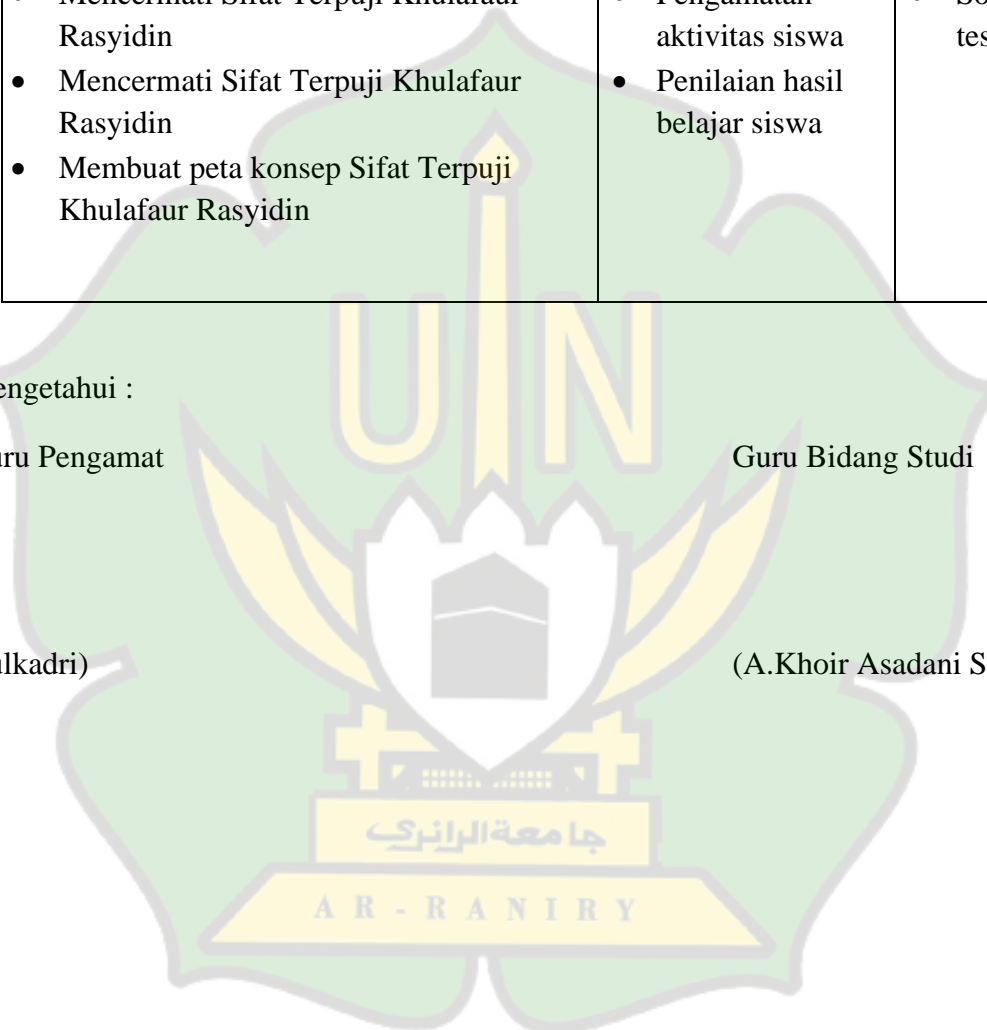
Mengetahui :

Guru Pengamat

(Julkadri)

Guru Bidang Studi

(A.Khoir Asadani S.Ag.)



SOAL PREE TEST

Petunjuk : Tulislah nama dan kelas di sudut atas pada lembar jawaban yang tersedia:

1. Pengertian Khulafaur Rasyidin adalah....
 - a. Para khalifah pengganti rasullah
 - b. Para khalifah yang adil
 - c. Para khalifah yang sederhana
 - d. Para khalifah yang mendapat petunjuk
2. Seorang Khalifah yang pernah melakukan pemberantasan nabi palsu adalah....
 - a. Abu bakar
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin abu Thalib
3. Mengapa Abu Bakar mendapat gelar as-Shiddiq....
 - a. Pemimpin yang cerdas
 - b. Pemimpin yang perlu di hormati
 - c. Dapat membenarkan yang salah
 - d. Al-khulafa'uar-Rasyidun pertama
4. Di bawah ini yang termasuk as-Sabiqun al-awaalunadalah....
 - a. Abu Bakar as-Shiddiq
 - b. Imam Bukhari
 - c. Abu Thalib
 - d. Umar bin Khatab
5. Sifat-sifat yang dimiliki oleh Abu Bakar as-Shiddiq adalah....
 - a. Patuh, rela berkorban, dan gigih
 - b. Sabar, saleh, dan dermawan
 - c. Bertanggungjawab, tegas, dan jujur
 - d. Sabar, pemaaf dan penyayang
6. Yang termasuk Al-Khulafa'uar-Rasyidunadalah....

- a. Abu Bakar as-Shiddiq, Umar bin Khurasan, Usman bin Affan, Ali bin AbiThalib
 - b. Abu Bakar as-Shiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Ali bin AbiThalib
 - c. Abu Bakar as-Shiddiq, Zaid bin Tsabit, Usman bin Affan, Ali bin AbiThalib
 - d. Abu Bakar as-Shiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Ali bin AbiThalib
7. Kenapa Nabi Muhammad Saw, memberikan gelar as-shiddiq kepada Abu Bakar...
- a. Karena Abu Bakar sahabat Nabi
 - b. Karena Abu Bakar membenarkan isra' mi'raj
 - c. Karena Abu Bakar adalah orang yang paling dini memeluk islam
 - d. Karena Abu Bakar tampan
8. Nama Abu Bakar as-Shiddiq merupakan gelar yang hanya dimiliki beliau Abu artinya bapak, dan Bakar as-Shiddiq artinya.....
- a. Dengan segera mengikuti
 - b. Dengan segera melakukan
 - c. Dengan segera meragukan
 - d. Dengan segera membenarkan
9. Abu Bakar as-Shiddiq terpilih sebagai khalifah dalam sidang.....
- a. Daumatul Jandal
 - b. Roudhatul Tholibin
 - c. Tsaqifah bani Saidah
 - d. Tsaqifah Islamiyah
10. Di bawah ini adalah strategi awal Abu Bakar as-Shiddiq dalam menjalankan pemerintahan yaitu dengan cara membasmi....
- a. Orang yang mengaku nabi yang enggan membayar zakat dan yang tidak tunduk kepimimpinannya

- b. Orang yang mengaku nabi yang enggan membayar zakat dan yang tidak pernah melaksanakan shalat
 - c. Orang yang enggan membayar zakat murtad dan tidak mengakui kepimimpinannya
 - d. Orang yang mengaku nabi yang enggan membayar zakat dan yang murtad
11. Di antara keberhasilan yang pernah di raih oleh Umar bin Khattab ketika menjadi seorang Khalifah adalah....
- a. Memberantas nabi palsu
 - b. Mengumpulkan Al-qur'an
 - c. Membentuk dewan moneter
 - d. Mendirikan armada laut
12. Ketika menjadi seorang Khalifah yang kedua, Umar bin Khattab juga berhasil membuat undang-undang. Salah satunya adalah undang-undang tentang....
- a. Pendidikan
 - b. Pemburuan
 - c. Hak azazi manusia
 - d. Ketertiban pasar
13. Seorang budak yang berhasil membunuh Khalifah Umar bin Khatab bernama....
- a. Ibnu Muljam
 - b. Ibnu Subawaeh
 - c. Faerus
 - d. Abu Lu'lu'
14. Khalifah yang mendapat julukan al-Faruk adalah....
- a. Tegas dan pemberani
 - b. Dicintai dan dihormati
 - c. Peduli dan penyayang pada rakyat
 - d. Dapat memisahkan kebenaran dan kebathilan
15. Agar dapat meneladani sifat-sifat Khulafa' ar-Rasyidin kita harus....
- a. Meyakini keberadaannya
 - b. Mengetahui tingkat keimanannya

- c. Membenarkan kabar beritanya
- d. Mengetahui riwayat hidupnya

16. Rasulullah berdo'a kepada Allah, yang ditujukan kepada Umar bin Khatab dan Abul Hakam bin Hisyam, salah satu nya adalah....

- a. Ya Allah, perkuatlah islam dengan Abu Hakam bin Hisyam atau Umar bin Khatab
- b. Ya Allah berikanlah kesadaran kepada Abul Hakam bin Hisyam atau Umar bin Khatab
- c. Ya Allah permudahkanlah urusan Abul Hakam bin Hisyam atau Umar bin Khatab
- d. Ya Allah berikanlah hidayah kepada Abul Hakam bin Hisyam atau Umar bin Khatab

17. Di bawah ini selain bergulat, salah satu keahlian yang dimiliki oleh Umar bin Khatab adalah....

- a. Memanah
- b. Berkuda
- c. Menembak
- d. Berperang

18. Pada masa Khulafaur Rasyidin telah berhasil menerbitkan sistem pemerintah dengan mengeluarkan undang-undang, tepatnya pada masa khalifah.....

- a. Mu'awiyah ibn Abi Sufyan
- b. Umar bin Khattab
- c. Ali bin Abi Thalib
- d. Usman bin Affan

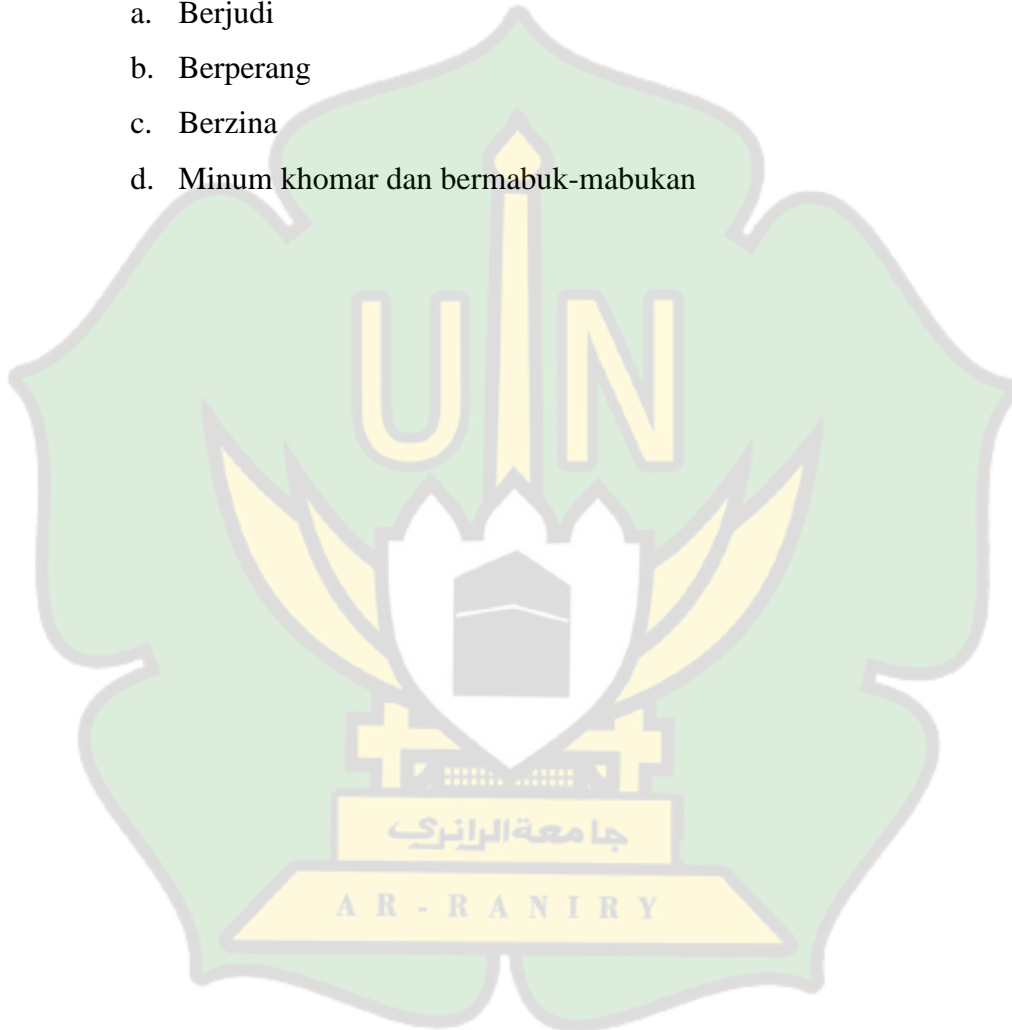
19. Tunjangan bagi aum muslimim pada masa khalifah umar bin khattab didaarkan pada....

- a. Jumlah harta seseorang
- b. Ibadah seseorang
- c. Kebutuhan masing-masing

d. Lamanya masuk islam

20. Umar bin Khattab adalah sosok yang berani mengutarakan pendapatnya didepan Rasulullah Saw tentang islam. Seperti turunya surah Al- Maidah :90 adalah karena Umar meminta Rasulullah Saw untuk melarang....

- a. Berjudi
- b. Berperang
- c. Berzina
- d. Minum khomar dan bermabuk-mabukan



Jawaban :

1. d
2. a
3. c
4. a
5. a
6. b
7. b
8. d
9. c
10. d
11. c
12. d
13. d
14. d
15. d
16. a
17. b
18. b
19. d
20. d

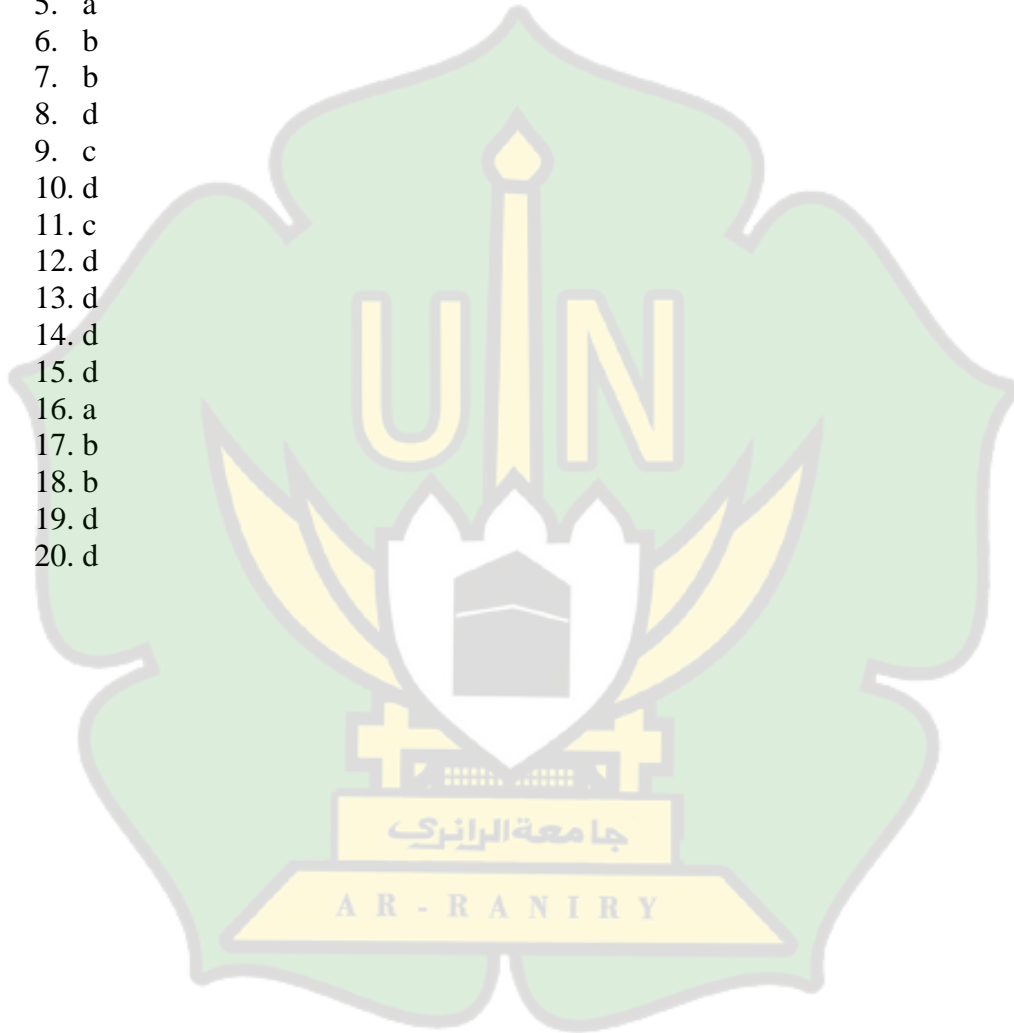


FOTO DOKUMENTASI

